

LAMPIRAN II
 SURAT EDARAN BANK INDONESIA
 NO. 14/32/DPM TANGGAL 7 NOVEMBER 2012
 PERIHAL TATA CARA TRANSAKSI *REPURCHASE AGREEMENT* (REPO) SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA (SBSN) DENGAN BANK INDONESIA DALAM RANGKA OPERASI PASAR TERBUKA SYARIAH

CONTOH TRANSAKSI REPO DENGAN METODE LELANG

FIXED RATE TENDER

1. Rencana Lelang

Tanggal Lelang : 10 April 2012
 Metode lelang : *Fixed rate tender*
 Jangka : 21 hari
 waktu/tanggal jatuh waktu : 1 Mei 2012
 Marjin Repo : 7%
Underlying Assets : IFR 000X harga 119,4557%
 IFR 000Y harga 105,7919%
Window time : 09.00-11.00
 Setelmen : T+0
Haircut : 5%

2. Penawaran Lelang

Target indikatif : Rp700 milyar
 (dalam miliar)

Bank	Kuantitas penawaran (dalam miliar)	Kumulatif penawaran	Marjin Repo (%)	SBSN Yang Direpokan	
				Seri	Harga Repo (Harga SBSN-Haircut) (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	100	100	7.00	IFR 000X	114.45770
B	50	150	7.00	IFR 000X	114.45770
C	360	510	7.00	IFR 000X	114.45770
A	325	835	7.00	IFR 000Y	100.79190
X	200	1,035	7.00	IFR 000Y	100.79190
Y	100	1,135	7.00	IFR 000Y	100.79190

3. Penetapan ...

3. Penetapan pemenang lelang

Dimenangkan secara proporsional

(dalam miliar)

Bank	Kuantitas yang dimenangkan	Kumulatif	Marjin Repo (%)	Setelmen surat berharga			Setelmen Dana		Nilai Setelmen 2nd leg
				Seri	Harga-Haircut	Nominal SBSN yang direpokan	Accrued Imbalan	Nilai setelmen 1st leg	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(2)	(8)	(9)=((6)x(7))+(8)	(10) =(9)+[(9)x(4)x(21/360)]
A	61.67	61.67	7	IFR 000X	114.4577	61.67	1.10	71.69	112.22
B	30.84	92.51	7	IFR 000X	114.4577	30.84	0.55	35.85	56.11
C	222.03	314.54	7	IFR 000X	114.4577	222.03	3.96	258.09	404.00
A	200.44	514.98	7	IFR 000Y	100.7919	200.44	3.57	205.60	321.85
X	123.35	638.33	7	IFR 000Y	100.7919	123.35	2.20	126.52	198.06
Y	61.67	700.00	7	IFR 000Y	100.7919	61.67	1.10	63.26	99.03

Keterangan :

- 1) Kuantitas yang dimenangkan masing-masing Bank dihitung secara proporsional dengan pembulatan terkecil Rp 1 juta. Nominal SBSN dibulatkan ke dalam nilai nominal penuh dengan ketentuan apabila di bawah dan sama dengan Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah) dibulatkan menjadi nol, sedangkan di atas Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah) dibulatkan menjadi Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

Contoh Bank A :

$$\frac{\text{kuantitas penawaran (Rp 425 miliar)}}{\text{Jumlah penawaran (Rp1,135miliar)}} \times \text{kuantitas diterima (Rp700miliar)} \\ = 262,12\text{miliar}$$

- 2) Nilai nominal merupakan nominal SBSN yang akan didebet dari Rekening Surat Berharga pada setelmen *first leg* dan akan dikredit pada setelmen *second leg*.
- 3) Nilai setelmen *first leg* yang akan dikredit ke Rekening Giro dihitung dengan rumus :

$$\text{nilai setelmen first leg} = \left[\left(\frac{\text{nominal SBSN yang direpokan}}{\text{SBSN}} \right) \times (\text{harga SBSN} - \text{Haircut}) \right] + \left(\frac{\text{accrued imbalan}}{\text{SBSN}} \right)$$

- 4) Dalam hal Bank Indonesia menerima pembayaran kupon/imbalan pada periode Repo SBSN OPT Syariah, maka perhitungan Marjin Repo SBSN sejak tanggal pembayaran kupon/imbalan didasarkan pada nilai setelmen *first leg* dikurangi penerimaan kupon/imbalan dimaksud.
- 5) Nilai setelmen *second leg* yang akan didebet ke Rekening Giro dihitung dengan rumus :

$$\begin{array}{rcl} \text{Nilai} & & \text{Nilai} & \text{Nilai Marjin} \\ \text{Setelmen} & = & \text{Setelmen} + & \text{Repo} \\ \text{second leg} & & \text{first leg} & \text{SBSN} \end{array}$$

CONTOH ...

CONTOH TRANSAKSI REPO DENGAN METODE LELANG
VARIABLE RATE TENDER

1. Rencana Lelang

Tanggal Lelang : 10 April 2012
 Metode lelang : *Fixed rate tender*
 Jangka : 21 hari
 waktu/tanggal jatuh waktu : 1 Mei 2012
 Target indikatif : 700miliar
Underlying Assets : IFR 000X harga 119,4557%
 IFR 000Y harga 105,7919%
Window time : 09.00-11.00
 Setelmen : T+0
Haircut : 5%

2. Penawaran Lelang

Target indikatif : Rp700 milyar
 (dalam miliar)

Bank	Kuantitas penawaran (dalam miliar)	Kumulatif penawaran	Margin Repo (%)	SBSN Yang Direpokan	
				Seri	Harga Repo (Harga SBSN-Haircut) (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	100	100	7.25	IFR 000X	114.45770
B	50	150	6.99	IFR 000X	114.45770
C	360	510	6.90	IFR 000X	114.45770
A	325	835	7.00	IFR 000Y	100.79190
X	200	1,035	7.00	IFR 000Y	100.79190
Y	100	1,135	7.00	IFR 000Y	100.79190

3. Penetapan ...

3. Penetapan pemenang lelang

- SOR : 7%
- Kuantitas : 700 miliar

(dalam miliar)

Bank	Kuantitas yang dimenangkan	Kumulatif	Marjin Repo (%)	Setelmen surat berharga			Setelmen Dana		Nilai Setelmen 2nd leg
				Seri	Harga-Haircut	Nominal SBSN yang direpokan	Accrued Imbalan	Nilai setelmen 1st leg	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(2)	(8)	(9)=[(6)x(7)]+(8)	(10)=[(9)+[(9)x(4)x(21/360)]]
A	100	100	7.25	IFR 000X	114.45770	100	1.78	116.24	165.40
A	312	412	7	IFR 000Y	100.79190	312	5.56	320.03	450.71
X	192	604	7	IFR 000Y	100.79190	192	3.42	196.94	277.36
Y	96	700	7	IFR 000Y	100.79190	96	1.71	98.47	138.68

Keterangan :

- 1) Kuantitas yang dimenangkan masing-masing Bank dihitung secara proporsional dengan pembulatan terkecil Rp 1 juta. Nominal SBSN dibulatkan ke dalam nilai nominal penuh dengan ketentuan apabila di bawah dan sama dengan Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah) dibulatkan menjadi nol, sedangkan di atas Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah) dibulatkan menjadi Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

Contoh Bank X :

$$\frac{\text{kuantitas penawaran (Rp200miliar)}}{\text{jumlah penawaran A,X,Y(Rp625miliar)}} \times \text{sisa kuantitas (Rp600miliar)} = \text{Rp192miliar}$$

Contoh Bank Y :

$$\frac{\text{kuantitas penawaran (Rp100miliar)}}{\text{jumlah penawaran A,X,Y(Rp625miliar)}} \times \text{sisa kuantitas (Rp600miliar)} = \text{Rp96miliar}$$

- 2) Nilai nominal merupakan nominal SBSN yang akan didebet dari Rekening Surat Berharga pada setelmen *first leg* dan akan dikredit pada setelmen *second leg*.
- 3) Nilai setelmen *first leg* yang akan dikredit ke Rekening Giro dihitung dengan rumus :

$$\text{nilai setelmen } first \text{ leg} = \left[\left(\frac{\text{nominal SBSN yang direpokan}}{\text{SBSN yang direpokan}} \right) \times (\text{harga SBSN} - \text{Haircut}) \right] + \left(\frac{\text{accrued imbalan}}{\text{SBSN}} \right)$$

4) Dalam ...

- 4) Dalam hal Bank Indonesia menerima pembayaran kupon/imbalan pada periode Repo SBSN OPT Syariah, maka perhitungan Marjin Repo SBSN sejak tanggal pembayaran kupon/imbalan didasarkan pada nilai setelmen *first leg* dikurangi penerimaan kupon/imbalan dimaksud.
- 5) Nilai setelmen *second leg* yang akan didebet ke Rekening Giro dihitung dengan rumus :

$$\begin{array}{rcl} \text{Nilai} & & \text{Nilai} \\ \text{Setelmen} & = & \text{Setelmen} + \\ \text{second leg} & & \text{first leg} \quad \text{Repo} \\ & & \text{SBSN} \end{array}$$

KEPALA DEPARTEMEN PENGELOLAAN MONETER,

HENDAR